

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, tentang analisis terlepasnya *portside anchor* di MV. DK01, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terlepasnya *portside anchor* di MV.

DK01 adalah Faktor manusia, faktor peralatan, faktor alam, dan faktor prosedur. Dari keempat faktor penyebab tersebut, masing-masing mempunyai sub penyebab yaitu dari faktor manusia adalah ABK yang terlibat dalam proses lego jangkar kurang memahami prosedur berlabuh dengan baik. Kemudian dari faktor peralatan adalah kurangnya perawatan pada mesin jangkar sehingga mesin tidak berfungsi dengan baik. Setelah itu ada faktor alam yang mana pada saat proses berlabuh jangkar kondisi perairan beralun yang menyulitkan awak kapal untuk berolah gerak. Dan yang terakhir dari faktor prosedur adalah masih adanya laju kapal pada saat *drop anchor* yang mengakibatkan kan jangkar terseret oleh kapal sehingga jangkar terjatuh kelaut.

2. Upaya yang dilakukan agar jangkar tidak terlepas pada saat proses berlabuh jangkar yaitu *crew* kapal harus senantiasa rutin melakukan pengecekan dan pengetesan mesin *windlass* jangkar setiap minggunya, *crew* kapal dalam hal ini *chief officer* harus senantiasa rutin melakukan pengecekan dan pergantian *brake canvas* jangkar yang melakukan kegiatan rutin setiap 6

bulan sekali dan maksimum 1 tahun sekali tergantung dari situasi dan kondisi dari keadaan *brake canvas* itu sendiri.

Pihak kapal harus senantiasa memperhatikan arah alun dan selalu melakukan pengawasan dan pengecekan ulang terhadap personil selama proses kegiatan berlangsung. Setiap kegiatan yang akan dilakukan harus sesuai dengan standar prosedur di bawah pengawasan perwira yang bertanggung jawab. Dan lebih bertanggung jawab sesuai dengan *job description* masing-masing dan menghargai sesama *crew* diatas kapal.

Dan yang terakhir selalu perhatikan laju dan kecepatan kapal pada saat akan *drop anchor* dan usahakan *speed* kapal dibawah 1 *knot*.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah jika terjadi diatas kapal, antara lain:

1. Pada saat kapal akan berlabuh jangkar, sebaiknya Nakhoda memastikan kembali kesiapan *crew* dan peralatan yang akan digunakan.
2. Sebaiknya *chief officer* senantiasa melakukan perawatan rutin terhadap mesin jangkar.